

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU MENABUNG PERIODE COVID-19

Hurian Kamela^{1)*}, Noorlailie Soewarno²⁾

¹Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya

²Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya

*e-mail: hurian.kamela-2023@feb.unair.ac.id

Abstrak

Perilaku menabung merupakan hal yang perlu dilakukan oleh masyarakat, khususnya mahasiswa. Tujuannya untuk mengukur seberapa besar penilaian mahasiswa akuntansi dan manajemen terhadap perilaku menabung periode COVID-19. Jumlah responden sebesar 73 orang periode November-Desember 2021. Sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen, alasannya karena mahasiswa ini mengetahui dasar-dasar keuangan. Metode penelitian yaitu regresi linier berganda dengan aplikasi STATA. Variabel dependen adalah perilaku menabung. Variabel independen yaitu tindakan dalam menabung, pengetahuan mengenai tabungan dan penilaian terhadap tabungan. Hasil penelitian membuktikan tidak ada pengaruh tindakan dalam menabung terhadap perilaku menabung. Ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi dan manajemen tidak terlalu memfokuskan keuangannya untuk menabung, walaupun saat periode pandemi COVID-19 perlu memiliki tabungan dengan motif berjaga-jaga (precautionary motive). Kontribusi ini menjelaskan bahwa perlunya niat dari mahasiswa untuk lebih peduli terhadap keuangan khususnya perilaku menabung.

Kata kunci : manajemen, akuntansi, menabung.

Abstract

Saving behavior needs to be done by the community, especially students. It aims to measure how much accounting and management students assess their saving behavior during the COVID-19 period. The number of respondents for this study is 73 people from November-December 2021. The samples taken are accounting and management students since they must know finance basics. The research method is multiple linear regression with STATA application. The dependent variable is saving behavior. The independent variables are actions in saving, knowledge about savings, and an assessment of savings. The study results prove that there is no effect of saving action on saving behavior. It proves that accounting and management students are not too focused on their finances to save, even though during the COVID-19 pandemic period, it is necessary to have savings with a precautionary motive. This contribution explains the need for students to be more concerned about finances, especially saving behavior.

Keyword: management, accounting, saving.

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan suatu hal yang dilakukan manusia untuk mengukur manajemen risiko. Penelitian Saad (2015) di Amerika menjelaskan bahwa setengah dari penduduk Amerika memiliki kekhawatiran yang tinggi, khususnya masalah keuangan, seperti pembayaran dana pensiun hari tua, pembayaran mengenai tagihan bulanan yang ada, pembayaran mengenai kartu kredit dan pembayaran biaya kesehatan jangka panjang. Eriksson & Hermansson (2014) menjelaskan pentingnya perilaku menabung bagi nasabah perbankan. Ada berbagai macam motif dalam menabung, seperti persediaan tabungan

keuangan, frekuensi dalam menabung, dan jenis tabungan yang digunakan seperti saham, obligasi, uang, reksadana, serta investasi lainnya. Pelaksanaan mengenai finansial diukur berdasarkan subjektif serta objektif. Subjektif diukur pada berdasarkan persepsi status keuangan. Objektif diukur pada faktor pendapatan dan kekayaan (Xiao & Porto, 2017), sehingga penilaian finansial disesuaikan berdasarkan persepsi masing-masing. Mahasiswa ekonomi merupakan pihak yang mengerti mengenai literasi keuangan, khususnya perilaku menabung, khususnya saat pandemi. Berdasarkan pengalaman krisis perbankan global, peran keuangan bukan terbatas dengan produk domestik bruto (PDB) saja tetapi pada konsumsi (Kocherlakota, 2010). Minat masyarakat terhadap perbankan serta tabungan perlu dilakukan oleh masyarakat (Hackethal et al., 2012).

Matthew, G., et al. (2021) dalam penelitian terbaru mengungkapkan etika setiap individu berbeda khususnya mengenai persepsi etis karena etika sulit untuk diukur secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan faktor-faktor dalam perilaku diukur secara umum yaitu gender, umur, level pendidikan serta religiusitas terhadap kepercayaan tertentu dalam persepsi individu. Penelitian sebelumnya memandang bahwa perempuan dianggap lebih mengambil keputusan lebih etis dibanding laki-laki. Selain itu, pengaruh pembentukan watak juga dipengaruhi terhadap umur, keyakinan serta level pendidikan berdasarkan pengambilan keputusan etis.

Tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengukur secara kuantitatif bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi dan manajemen terhadap perilaku menabung, (2) untuk menganalisis studi kasus pengetahuan keuangan di Indonesia karena penelitian sebelumnya dilakukan di luar negeri. Kontribusinya adalah (1) mengembangkan penelitian perilaku yang dikaitkan dengan *theory of planned behaviour*, (2) menganalisis secara garis besar perspektif mahasiswa yang ada di Indonesia, khususnya mahasiswa ekonomi (akuntansi dan manajemen). Perbedaan penelitian adalah (1) memberikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu menambah variabel *money attitudes*, (2) melakukan penelitian dengan cakupan yang terbatas yaitu hanya mahasiswa akuntansi dan manajemen karena mahasiswa ini mengetahui dasar-dasar tentang keuangan.

2. LITERATUR

Money attitudes

Penelitian sebelumnya di luar negeri dibahas oleh Matthew, G., et al. (2021) bahwa persepsi mahasiswa akuntansi di Ghana menggunakan kuisioner yaitu analisis berdasarkan kluster, responden penelitian diurutkan berdasarkan klasifikasi dengan kesamaan sikap terhadap keuangan. Jika dikaitkan dengan kepentingan, uang merupakan salah satu komponen kehidupan yang memberikan motivasi serta mempengaruhi keputusan pembelian dalam kegiatan ekonomi (Li et al., 2012). Adanya perbedaan pandangan mengenai uang merupakan sikap unik dari tiap individu dalam memberikan pandangan, penilaian uang. Selain itu ada juga kondisi sosialisasi primer, sekunder individu berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan yang terjadi (Roberts, 1999). Luna & Tang (2004) menjelaskan perlunya pemahaman sikap mengenai keetisan terhadap perilaku untuk membandingkan benar atau salah.

Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Teori ini merupakan teori yang sering dipakai untuk mengukur perilaku individu, termasuk dalam aspek keuangan. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen menggambarkan aspek dari teori mengenai psikologi sosial mengenai tingkah laku manusia khususnya mengenai perilaku individu yang berniat terhadap perilaku yang dipengaruhi oleh sikap.

Ada 3 aspek yaitu perilaku yang dilakukan, tindakan berupa norma subjektif, dan penilaian berupa persepsi terhadap kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Teori ini pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang sebelumnya dibuat yaitu gabungan mengenai niat perilaku sebagai hasil prediksi perilaku manusia secara nyata, serta adanya kontrol terhadap tindakan dari perilaku yang dilakukan individu.

Perilaku Menabung

Perilaku menabung merupakan gabungan penilaian terhadap persepsi yang akan dilakukan masa depan, khususnya pengambilan keputusan seperti proses menabung dan proses melakukan penghematan. Kebanyakan individu berpendapat bahwa tabungan merupakan tempat untuk berinvestasi, menyimpannya di rekening, melakukan spekulasi dan melunasi kredit dalam bentuk hipotek (Warneryd, 1999). Utami & Sirine (2016) membahas tentang faktor dan perilaku menabung khususnya mahasiswa di Jawa Tengah. Penelitian ini menjelaskan mahasiswa dianggap memiliki pemahaman lebih baik mengenai investasi dan konsumsi khususnya mengetahui aspek pertumbuhan dari ekonomi. Hasilnya kemampuan finansial, sosialisasi, peran dari rekan-rekan (teman), dan kontrol terhadap diri berpengaruh positif terhadap tindakan menabung mahasiswa. Perilaku menabung berhubungan dengan kemampuan masyarakat untuk lebih peduli lagi terhadap finansial (Sabri & MacDonald, 2010).

Tindakan dalam Menabung

Perlunya menabung dikaitkan dengan kontrol terhadap keputusan (*Decisional control*). Ini menjelaskan seberapa besar seseorang dapat melakukan pengambilan keputusan khususnya memilih hasil atau tindakan yang dipercayai. Kontrol individu sebagai penentu pilihan akan berjalan dengan baik jika kesempatan yang dilakukan sesuai, kebebasan dapat dikendalikan, serta adanya kemungkinan tindakan yang diambil untuk masa depan (Ghufron, 2010: 31). Tindakan kontrol individu terdiri atas 3 jenis yaitu kontrol terhadap suatu perilaku, kontrol dalam kegiatan kognitif dan kontrol terhadap tindakan keputusan. Kontrol terhadap perilaku sebagai suatu kemampuan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi secara langsung serta melakukan perbaikan saat ada keadaan yang kurang baik. Kontrol kognitif sebagai suatu pengambilan keputusan individu melakukan pengelolaan informasi jika terjadi sesuatu diluar keinginan seperti adanya interpretasi, penilaian serta kejadian-kejadian dalam melakukan adaptasi. Tindakan dalam mengontrol yaitu kemampuan untuk hasil maksimal terhadap tindakan yang disetujui. Ardiana (2016) menjelaskan teori-teori ahli dalam pengambilan tindakan sebagai kontrol diri dengan melakukan pengendalian individu (emosi) dalam diri.

Pengetahuan Mengenai Tabungan

Penelitian sebelumnya membahas bahwa pengetahuan nasabah mengenai tabungan perbankan berkaitan dengan pengetahuan produk, hubungan terhadap reputasi, persepsi serta pengetahuan nasabah mengenai perbankan. (Widowati, 2018). Hasil survei menjelaskan indeks pengetahuan keuangan Indonesia sebesar 29,66%. Indeks di Indonesia termasuk cukup rendah dibandingkan negara lainnya seperti Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia. Berdasarkan hasil tersebut pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai produk-produk keuangan masih minimal, misalnya mengenai produk bank, pembahasan asuransi, dan pengetahuan terbatas mengenai pasar modal (OJK, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan mahasiswa ekonomi, karena mahasiswa ekonomi dianggap sebagai pihak yang cakap keuangan sebagai ukuran dalam pengetahuan terhadap tabungan.

Penilaian Terhadap Tabungan

Penilaian merupakan perspektif/ pandangan terhadap pengambilan keputusan akan datang. Hal ini berhubungan dengan banyaknya uang dapat dihemat, khususnya mengenai kemampuan “persentase yang akan dicapai”, harus mengetahui tujuan apa yang dicapai dalam menghemat uang, misalnya penempatan untuk dana liburan atau pelunasan pinjaman (Bayuk & Altobello, 2019). Hal ini berpatokan dengan penelitian sebelumnya yaitu Thaler & Shefrin (1981) membahas tentang hipotesis bagaimana siklus hidup perilaku (BLCH) menyangkut 3 aspek yang terlibat adalah bagaimana individu melakukan kontrol diri, mental terhadap pandangan akuntansi, dan pembingkaihan (*framing*). Pengendalian diri perlu dilakukan untuk menghindari tindakan yang terjadi misalnya konflik dari internal, bagaimana mengatasi godaan, dan kehendak yang kuat dari dalam diri. Konflik dari dalam diri ini dapat dikaitkan sebagai penilaian bagaimana seseorang memilih keputusan, seperti jenis bank yang dipilih, fitur-fitur bank sesuai dengan keinginan individu.

Hipotesis

Penelitian sebelumnya mengenai perilaku menabung telah diteliti oleh Ardiana (2016) bahwa penerapan kontrol terhadap individu, informasi didikan mengenai cara mengelola uang khususnya pada lingkungan keluarga serta pengetahuan internal berpengaruh positif terhadap perilaku dalam menabung terhadap siswa SMK Kediri. Utami & Sirine (2016) juga membahas faktor-faktor dalam perilaku menabung. Hasilnya menjelaskan bahwa perlunya pengetahuan melek terhadap finansial, peran sosialisasi orang tua kepada anak, teman-teman sekitar, dan kontrol terhadap individu dalam melakukan keputusan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Delafrooz & Paim (2011) juga membahas mengenai permasalahan keuangan yang terjadi pada karyawan pemerintah dan swasta memberikan hasil yang signifikan bahwa individu yang memiliki pengetahuan finansial terbatas mengalami kesulitan untuk menabung dan sebagian besar mengalami masalah keuangan untuk kehidupan kedepan. Berdasarkan literatur tersebut, hipotesis yang diambil adalah:

H1: Tindakan dalam Menabung Berpengaruh Terhadap Perilaku Menabung

Rumusan Penelitian:

$$PER = \alpha + \beta_1 TIN_{it} + \beta_2 PG_{it} + \beta_3 PEN_{it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Variabel yang digunakan:

- PER=Perilaku Menabung
- TIN=Tindakan dalam Menabung
- PG=Pengetahuan Mengenai Tabungan
- PEN=Penilaian Terhadap Tabungan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian berdasarkan metode kuantitatif (kuisisioner) menggunakan skala likert. Sampel yang digunakan adalah 73 orang terdiri atas mahasiswa akuntansi dan manajemen. Rentang waktu pengumpulan kuisisioner adalah 2 bulan yaitu November-Desember 2021. Metodenya adalah regresi linier berganda (stata versi 14). Variabel dependen yaitu perilaku

menabung. Variabel independen yaitu tindakan dalam menabung, pengetahuan mengenai tabungan dan penilaian terhadap tabungan. Alasan sampel penelitian ini digunakan karena (1) mahasiswa akuntansi dan manajemen (fakultas ekonomi) dianggap lebih mengetahui mengenai perkembangan keuangan, (2) mahasiswa akuntansi dan manajemen merupakan mahasiswa yang secara garis besar sudah mempelajari dasar-dasar ilmu keuangan, walaupun sebagian masih semester awal sehingga belum paham secara keseluruhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1. Statistik Deskriptif
Coefficients^a

Variable	Obs	Mean	Std. Deviasi	Min - Max
per	73	3.928082	.9133267	1,5 – 5
tin	73	3.753425	.7447655	1,75 – 5
pg	73	4.626712	.6025457	2.25 – 5
pen	73	4.349315	.7657374	1.5 – 5

a. Dependent Variable: per (Perilaku Menabung)

Sumber : Data Yang Diolah Melalui Stata, 2022.

Tabel 1 menjelaskan mengenai statistik deksriptif mengenai rata-rata dari hasil yang dilakukan. Variabel tin (tindakan dalam menabung) memiliki skor mean rata-rata sebesar 3.753425 (terendah) dan variabel pg (pengetahuan mengenai tabungan) memiliki skor tertinggi sebesar 4.626712, hasil ini memberikan penjelasan bahwa hampir dari separuh jawaban kuisisioner menjawab lebih dari skor 4 berarti antusiasme responden terhadap penilaian terhadap tabungan dianggap lebih menarik dibandingkan pembahasan mengenai tindakan dalam menabung.

Tabel. 2. Hasil Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	P>t	Sig.
tin	.0212968	.1457822	0.884	No effect
pg	.1258287	.2018411	0.535	No effect
pen	.3920158	.1638526	0.019	Effect
_cons	1.560973	.8541721	0.000	

a. Dependent Variable: per (Perilaku Menabung)

Sumber : Data Yang Diolah Melalui Stata, 2022.

Tabel 2 menjelaskan mengenai hasil regresi dari penelitian. Hipotesis 1 mengenai tindakan dalam menabung tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil ini menjelaskan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini menabung dengan jumlah seadanya dengan persentase yang tidak diukur, bisa maksimal ataupun minimal terhadap jumlah uang yang mereka miliki tiap bulannya. Ini memberikan perbedaan dengan Delafrooz & Paim (2011) bahwa orang yang memiliki pengetahuan finansial terbatas tertarik untuk menabung. Sedangkan responden pada penelitian ini rata-rata mahasiswa gen Z yang mengetahui tentang keuangan dan kesadaran dalam menabung. Mahasiswa akuntansi dan manajemen masih cenderung membeli kebutuhan lain yang kemungkinan mendesak, dibandingkan dengan menyisihkan untuk menabung. Hal ini juga memberikan penjelasan perlunya pembelajaran mengenai pengetahuan perbankan secara lebih maksimal karena seharusnya mahasiswa akuntansi dan manajemen sudah memahami tentang

keuangan secara dasar, misalnya manajemen keuangan dan perbankan. Ini berbeda penelitian sebelumnya oleh Widowati (2018) bahwa pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan masih terbatas sehingga ada kecenderungan.

Tabel. 3. VIF

Keterangan	Skor VIF
pen	1.53
pg	1.44
tin	1.15
Mean	1.37

Sumber : Data Yang Diolah Melalui Stata, 2022.

Tabel 3 menjelaskan mengenai tabel VIF menjelaskan tentang multikolinearitas yang nilainya <10 . Hasil ini menjelaskan bahwa penilaian terhadap tabungan (PEN) paling tinggi skor 1.53 dan terendah adalah tindakan dalam menabung (TIN) paling rendah adalah 1.15. Tabel ini membuktikan bahwa penelitian ini layak untuk diteliti.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penelitian ini memberikan pembuktian analisis bahwa tindakan dalam menabung tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil ini menjelaskan masih terbatasnya niat untuk menabung bagi mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen mengenai produk tabungan.
2. Pentingnya motif uang untuk berjaga-jaga (*precautionary motive*) oleh mahasiswa akuntansi dan manajemen perlu ditingkatkan karena saat COVID-19 ada kemungkinan kondisi keuangan keluarga mahasiswa terdampak COVID-19.
3. Mahasiswa seharusnya lebih peduli dan seharusnya lebih mendalami peran dan fungsi uang dalam ekonomi, karena mahasiswa akuntansi dan manajemen sudah mempelajari dasar-dasar keuangan dalam ekonomi, khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan keuangan seperti manajemen keuangan.

Saran

Hasil penelitian berbeda dengan sebelumnya bisa disebabkan karena (1) kondisi mahasiswa dengan keuangan terbatas sehingga kesulitan untuk menabung, (2) banyak keperluan lain yang mendesak sehingga uang yang ditabung bukan menjadi prioritas bulanan. Keterbatasan penelitian yaitu (1) hanya menggunakan sampel mahasiswa yang terbatas hanya 73 orang yang terdiri atas jurusan akuntansi dan manajemen, untuk penelitian selanjutnya bisa menambah jurusan lain dengan sampel yang lebih banyak, misalnya 100 orang, (2) menggunakan rentang waktu yang lebih panjang misalnya lebih dari 3 bulan supaya sampel yang didapat banyak, (3) menggunakan metode tambahan lain, misalnya *mix-method* dengan menambah wawancara kepada responden digabungkan dengan kuisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Ardiana (2016). *Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se-*

- Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 4. No. 1, Tahun 2016. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p59-75>
- Bayuk, J., & Altobello, S. A. (2019). Can gamification improve financial behavior? The moderating role of app expertise, 37(4), 951–975. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2018-0086>
- Delafrooz & Paim. (2011). “Determinants of saving behavior and financial problem among employees in Malaysia.” *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* 5 (7): 222–28
- Eriksson, K., & Hermansson, C. (2014). Searching for new saving behavior theories and advisors affect household saving, 32(4), 279–299. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2014-0040>
- Ghufroon, M.N. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar - Ruz Media
- Hackethal, A., Haliassos, M. and Jappelli, T. (2012), “Financial advisors: a case for babysitters?”, *Journal of Banking & Finance*, Vol. 36 No. 2, pp. 509-524.
- Kocherlakota, N. (2010), “Modern macroeconomic models as tools for economic policy”, *Banking and Policy Issues Magazine*, Federal Reserve Bank of Minneapolis, Minneapolis, MN, May, pp. 23-54.
- Li, D., et al. (2012), “The influence of money attitudes on young Chinese consumers ‘ compulsive buying”, *Young Consumers*, Vol. 10 No. 2, pp. 98-109.
- Luna-Arocas, R. and Tang, T.L.P. (2004), “The love of money, satisfaction, and the protestant work ethic: profiles among university money professors”, *Journal of Business*, Vol. 50 No. 4, pp. 329-354.
- Matthew, G., et al. (2021). Gauging the ethical sensitivity of accounting students : the effect of money attitudes. <https://doi.org/10.1108/SBR-02-2021-0015>
- OJK. (2017). Hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2016. Siaran Pers SP/07/DKNS/OJK/I/2017 tentang OJK: Indeks Literasi.
- Roberts, J.A. (1999), “Demographics and money attitudes a test of Yamauchi and templer’s (1982) money attitude scale in Mexico”, *Personality and Individual Differences*, Vol. 27 No. 1, pp. 19-35.
- Saad, L. (2015). “Americans’ money worries unchanged from 2014”, Gallup, Washington, DC, available at: <http://news.gallup.com/poll/182768/americans-money-worries-unchanged-2014.aspx> (accessed November 09, 2021).
- Sabri & MacDonald. (2010). “Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication.” <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>.
- Utami & Sirine (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 19 No. 1, April 2016. ISSN 1979 - 6471. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Warneryd, K. E. (1999). *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. UK: Edward Elgar.
- Widowati (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *JURNAL NOMINAL/ VOLUME VII NOMOR 2/ TAHUN 2018*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>
- Xiao, J.J. and Porto, N. (2017), “Financial education and financial satisfaction: financial literacy, behavior, and capability as mediators”, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 35 No. 5, pp. 805-817.